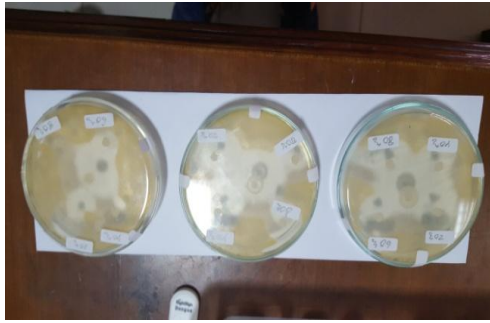
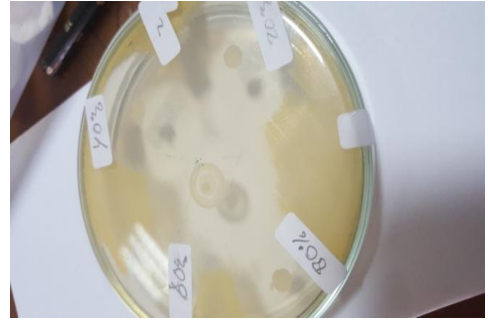


# LAMPIRAN

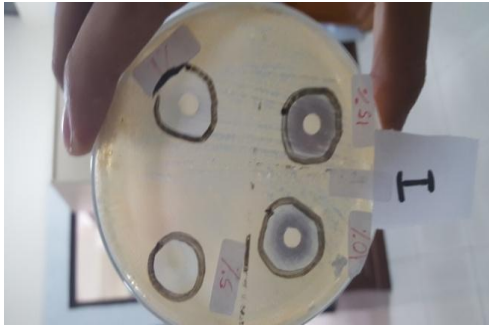
Lampiran 1. Hasil Uji Antibakteri dan Fermentasi Teh Kombucha



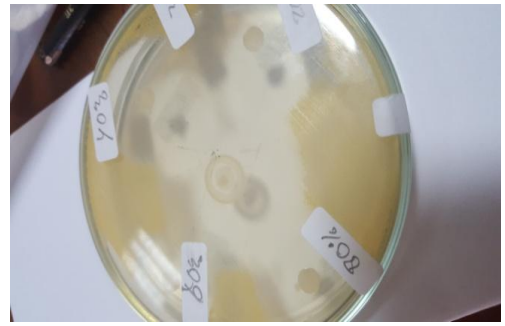
(a)



(b)



(c)



(d)



(e)

## Lampiran 2. Perhitungan siprofloksasin

- Total bobot tablet siprofloksasin 500 mg sebesar 731 mg.
- Sehingga berat siprofloksasin 500 mg / 731 mg = 0.68 mg/ms serbuk
- Pada penelitian ini menimbang 2 mg siprofloksasin sebesar 1,36 mg.
- Pada penelitian ini kadar siprofloksasin yang diperoleh dari 2 mg serbuk tablet sebesar 1,36 mg.
- Kadar siprofloksasin 2 mg x 0.68 mg/mg = 1.36 mg

Sehingga kadar siprofloksasin yang diperoleh dari 2 mg serbuk tablet adalah 1.36 mg.

- Sebelum mencampurkan serbuk siprofloksasin, terlebih dahulu mengembangkan PGA 2.5%. Sebanyak 2 mg serbuk tablet siprofloksasin ditambahkan dengan PGA 2.5% hingga 250 ml, diaduk hingga homogen dan terdispersi. Persentase yang didapat dari 2 mg siprofloksasin adalah 0.000544%  
 $1.36 \text{ mg} / 250 \text{ ml} = 0.00544 \text{ mg/ml} = 0.000544\%$

Lampiran 3. Analisis standar diviasi

I. Analisis deskriptif data

Descriptives					
	Konsentrasi		Statistic	Std. Error	
Diameter_zona_hambat	1%	Mean	11.6667	1.66667	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4.4956	
			Upper Bound	18.8378	
		5% Trimmed Mean	.		
		Median	10.0000		
		Variance	8.333		
		Std. Deviation	2.88675		
		Minimum	10.00		
		Maximum	15.00		
		Range	5.00		
		Interquartile Range	.		
		Skewness	1.732	1.225	
		Kurtosis	.	.	
		5%	Mean	14.0000	1.52753
	95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	7.4276	
			Upper Bound	20.5724	
	5% Trimmed Mean		.		
	Median		13.0000		
	Variance		7.000		
	Std. Deviation		2.64575		
	Minimum		12.00		
	Maximum		17.00		
	Range		5.00		
	Interquartile Range		.		
	Skewness		1.458	1.225	
	Kurtosis		.	.	
	10%		Mean	16.0000	2.08167
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	7.0433	
			Upper Bound	24.9567	
		5% Trimmed Mean	.		
		Median	15.0000		
		Variance	13.000		

		Std. Deviation	3.60555		
		Minimum	13.00		
		Maximum	20.00		
		Range	7.00		
		Interquartile Range	.		
		Skewness	1.152	1.225	
		Kurtosis	.	.	
	15%	Mean	21.3333	2.72845	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.5938	
			Upper Bound	33.0729	
		5% Trimmed Mean	.		
		Median	23.0000		
		Variance	22.333		
		Std. Deviation	4.72582		
		Minimum	16.00		
		Maximum	25.00		
		Range	9.00		
		Interquartile Range	.		
		Skewness	-1.390	1.225	
		Kurtosis	.	.	
	Siprofloksasin	Mean	30.0000	1.15470	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25.0317	
			Upper Bound	34.9683	
		5% Trimmed Mean	.		
		Median	30.0000		
		Variance	4.000		
		Std. Deviation	2.00000		
		Minimum	28.00		
		Maximum	32.00		
		Range	4.00		
		Interquartile Range	.		
		Skewness	.000	1.225	
		Kurtosis	.	.	

Lampiran 4. analisis ANOVA

ANOVA

Diameter\_zona\_hambat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	640.267	4	160.067	14.640	.000
Within Groups	109.333	10	10.933		
Total	749.600	14			

Hasil anova menandakan bahwa data berbeda signifikan antar kelompok, sehingga dilakukan analisis post hoc

1. Analisis post hoc

**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: Diameter\_zona\_hambat

Tukey HSD

(I) konsentrasi	(J) konsentrasi	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	5	-2.33333	2.69979	.904	-11.2186	6.5519
	10	-4.33333	2.69979	.526	-13.2186	4.5519
	15	-9.66667 <sup>*</sup>	2.69979	.032	-18.5519	-.7814
	cfx	-18.33333 <sup>*</sup>	2.69979	.000	-27.2186	-9.4481
5	1	2.33333	2.69979	.904	-6.5519	11.2186
	10	-2.00000	2.69979	.942	-10.8852	6.8852
	15	-7.33333	2.69979	.121	-16.2186	1.5519
	cfx	-16.00000 <sup>*</sup>	2.69979	.001	-24.8852	-7.1148
10	1	4.33333	2.69979	.526	-4.5519	13.2186
	5	2.00000	2.69979	.942	-6.8852	10.8852
	15	-5.33333	2.69979	.342	-14.2186	3.5519
	cfx	-14.00000 <sup>*</sup>	2.69979	.003	-22.8852	-5.1148
15	1	9.66667 <sup>*</sup>	2.69979	.032	.7814	18.5519
	5	7.33333	2.69979	.121	-1.5519	16.2186
	10	5.33333	2.69979	.342	-3.5519	14.2186
	Cfx	-8.66667	2.69979	.057	-17.5519	.2186
Cfx	1	18.33333 <sup>*</sup>	2.69979	.000	9.4481	27.2186
	5	16.00000 <sup>*</sup>	2.69979	.001	7.1148	24.8852
	10	14.00000 <sup>*</sup>	2.69979	.003	5.1148	22.8852

15	8.66667	2.69979	.057	-.2186	17.5519
----	---------	---------	------	--------	---------

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Hasil dari post hoc menunjukkan bahwa data pada kelompok 1%, dan 15% berbeda signifikan (sig. 0,042). hal ini menunjukkan bahwa pemberian pada kelompok kombucha dengan dosis 15% telah menimbulkan efek antibakteri yang lebih baik dari pada dosis 1%. Selain itu terdapat perbedaan signifikan antara seri konsentrasi dengan kontrol positif.

### Uji independent t test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Diameter_zona_hambat	Equal variances assumed	3.150	.151	-2.925	4	.043	-8.66667	2.96273	-16.89253	-.44081
	Equal variances not assumed			-2.925	2.694	.070	-8.66667	2.96273	-18.73084	1.39750

Dari data tersebut diketahui bahwa uji levene's test ( uji homogenitas ) signifikansinya 0,151 yang menandakan **equal variance assumed**. Hasil dari signifikansi pada equal variance assume adalah 0,043. Nilai ini menandakan bahwa ada perbedaan signifikan antara kelompok 15% dan kontrol positif. Perbedaan signifikan tersebut bernilai negatif sehingga menandakan bahwa kadar 15% kombucha tidak seefektif kontrol positif (kemampuan diameter zona hambat kelompok 15% tidak sebesar atau sama dengan kontrol positif )